

## ABSTRAK

### **Hubungan Faktor Individu, Faktor Lingkungan dan Faktor Pekerjaan Dengan Keluhan *Computer Vision Syndrome* (Studi Kasus di PT. PLN (Persero) UP3 Surabaya Selatan)**

Perilaku penggunaan komputer dalam jangka waktu lama secara terus menerus dapat menyebabkan penyakit akibat kerja yaitu *Computer Vision Syndrome* (CVS). Secara global terdapat 60 juta orang mengalami CVS dan 1 juta kasus baru dilaporkan setiap tahun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor individu, faktor lingkungan dan faktor pekerjaan dengan keluhan CVS di PT. PLN (Persero) UP3 Surabaya Selatan. Metode penelitian menggunakan analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian yaitu seluruh pekerja yang berjumlah 100 dengan menggunakan teknik total populasi. Variabel penelitian yaitu faktor individu, faktor lingkungan, faktor pekerjaan dan CVS. Pengumpulan data primer dengan survei dalam bentuk *google form*. Data dianalisis dengan bivariat menggunakan *cross tabulation* Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 pekerja terdapat 82 pekerja (82%) mengalami keluhan CVS. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara massa kerja ( $r= 0,641$ ), penggunaan kacamata ( $r=0,601$ ), lama penggunaan komputer ( $r=0,617$ ) dan jarak mata dengan monitor ( $r=0,634$ ) dengan keluhan CVS. Pengetahuan ( $r= 0,508$ ), istirahat ( $r=0,582$ ), riwayat kesehatan mata ( $0,522$ ), warna cat ruangan ( $r=0,555$ ) dan tingkat kecerahan layar ( $r=560$ ) terdapat hubungan yang cukup dengan keluhan CVS. Usia ( $r=0,293$ ) dan tingkat pendidikan ( $r=0,210$ ) terdapat hubungan yang lemah. Terdapat hubungan yang sangat lemah pada jenis kelamin ( $r=0,061$ ) dan jenis lampu ( $r=0,148$ ). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara faktor individu, faktor lingkungan dan faktor pekerjaan dengan keluhan CVS di PT. PLN (Persero) UP3 Surabaya Selatan. Diharapkan perusahaan dapat memberikan edukasi dan komunikasi risiko pada pekerja mengenai CVS, melakukan cek kesehatan mata, mengganti cat ruangan yang tidak sesuai dan menerapkan *rule of 20-20-20*.

Kata Kunci : *Computer Vision Syndrome*, Pekerja Kantor, Faktor Individu, Faktor Lingkungan, Faktor Pekerjaan